

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Kajian Ruang Praktik Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia” dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Prasarana ruang praktik dilihat dari aspek kondisi eksisting dengan pemenuhan kebutuhan kapasitas pengguna Studio Gambar 1, Studio Gambar 2 dan Laboratorium Digital Arsitektur ketiganya masuk dalam kriteria Cukup Terpenuhi. Sedangkan alur kegiatan praktikum yang dilaksanakan di ruang praktik DPTA FPTK UPI melibatkan dua pengguna yaitu dosen atau instruktur dan mahasiswa. Namun kondisi jalur sirkulasi yang terdapat di ruang praktik kurang sesuai dengan kebutuhan ruang gerak pengguna. Studio gambar 1, Studio gambar 2 dan Laboratorium digital arsitektur, ketiga ruangan tersebut belum memenuhi standar ruang gerak atau sirkulasi.
2. Sarana di ruang praktik mencakup perabot, media pendidikan dan peralatan pendukung dilihat dari aspek ketersediaan atau kelengkapan Studio Gambar 1 dan Studio Gambar 2 Sangat Terpenuhi, sedangkan Laboratorium Digital Arsitektur sudah Cukup Terpenuhi. Dapat dikatakan sarana yang tersedia di ruang praktik DPTA sudah memenuhi kebutuhan penggunaannya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik karena lengkapnya sarana praktik yang disediakan.
3. Kesesuaian prasarana praktik DPTA dengan standar adalah Studio Gambar 1 Sangat Tidak Sesuai, Studio Gambar 2 dan Laboratorium Digital Arsitektur keduanya Kurang Sesuai. Ketiga ruang praktik DPTA tersebut belum ada yang memenuhi kesesuaian dengan standar prasarana praktik. Sedangkan kesesuaian sarana yang ada pada ruang praktik DPTA dengan standar adalah Studio Gambar 1 dan Studio Gambar 2 Sesuai, sedangkan Laboratorium Digital Arsitektur Cukup Sesuai. Sarana yang

tersedia sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna dan sesuai dengan standar yang berlaku.

## **5.2 Implikasi**

Prasarana praktik yang terdapat di DPTA belum memenuhi standar maupun kapasitas penggunaannya. Sehingga kapasitas ruang tidak mampu menampung seluruh mahasiswa dalam satu rombongan belajar yang dibutuhkan. Hal ini berpengaruh pada sirkulasi yang kurang sesuai dengan kebutuhan ruang gerak membuat para pengguna ruang praktik merasa kurang nyaman dan ruang terasa sempit dalam melaksanakan kegiatan di ruang tersebut.

Sedangkan sarana yang tersedia di ruang praktik DPTA sudah sesuai dengan standar dan dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan sarana tanpa menunggu giliran dan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik dengan baik.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti untuk ruang praktik DPTA FPTK UPI yakni sebagai berikut:

1. Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI
  - a. Penambahan jumlah dan perbaikan untuk ketersediaan sarana seperti media pendidikan, peralatan, perabot dan perlengkapan pendukung lainnya yang menunjang kegiatan praktikum dirasa perlu untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik.
  - b. Menambah jumlah ruang atau mengurangi jumlah kapasitas pengguna per ruangnya sehingga tidak terjadi kelebihan kapasitas pada ruang dan sesuai dengan standar. Pengurangan jumlah pengguna bisa dilakukan dengan pembagian kelas atau penambahan jam kegiatan pembelajaran.
  - c. Perubahan tata letak furnitur (sarana) yang belum sesuai standar agar mempermudah sirkulasi untuk pengguna dan alur kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

- d. Pemeriksaan rutin perlu dilakukan untuk memeriksa kondisi dan kelengkapan sarana prasarana yang ada.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian yang dilakukan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mendalami kebutuhan sarana maupun prasarana ruang praktik yang tepat untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktik.
- b. dapat menjadi referensi standar sarana dan prasarana yang mewakili ruang praktik yang menunjang untuk kegiatan praktikum dengan mata kuliah yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran bidang keahlian arsitektur.
- c. Penelitian ini hanya menggambarkan kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana ruang praktik DPTA FPTK UPI dan kesesuaiannya dengan standar yang berlaku, diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan dengan mendalami kondisi pencahayaan dan kenyamanan juga ketersediaan sarana dan prasarana ruang praktik dengan kebutuhan dan pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran praktik di DPTA FPTK UPI.